




PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN PSIKOLOGIS IBU TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

EFFECTS OF FAMILY SUPPORT AND MATERNAL PSYCHOLOGICAL ON EXCLUSIVE BREASTFEEDING

 Jenica Hillary Eka Firnanda MCRP¹, Budi Prasetyo², Risa Etika³, Pudji Lestari⁴

1. Program Studi Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga, Surabaya
2. Departemen SMF Obstetri Ginekologi, Universitas Airlangga, Surabaya
3. Departemen SMF Ilmu Kesehatan Anak, Universitas Airlangga, Surabaya
4. Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat – Kedokteran Pencegahan, Universitas Airlangga, Surabaya

Alamat korespondensi:

Mutiara Citra Asri E4/01 Sumorame, Candi, Sidoarjo

Email: jenica.hillary.eka-2019@fk.unair.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik yang bisa diberikan oleh ibu kepada bayinya sejak baru lahir sampai 6 bulan pertama kehidupan demi mendukung pertumbuhan dan perkembangan selama 1000 hari pertama kehidupannya. Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh dukungan keluarga dan psikologis ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif. **Metode:** Metode penelitian ini adalah *cross sectional* dengan rancangan penelitian menggunakan pendekatan *retrospektif*. Jumlah sampel sebanyak 48. Variabel bebas adalah dukungan keluarga dan psikologis ibu. Variabel terikatnya adalah ASI Eksklusif. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuisioner. Analisis data menggunakan uji statistik *Fisher Exact*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara dukungan keluarga dan psikologis ibu terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Hasil uji *Fisher Exact* pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif menunjukkan $p = 0,339$ ($p > 0,05$), pengaruh psikologis ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif menunjukkan $p = 0,167$ ($p > 0,05$). **Kesimpulan:** Data tersebut menunjukkan bahwa tidak didapatkan pengaruh antara dukungan keluarga dan psikologis ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif.

Kata Kunci : dukungan keluarga, psikologis ibu, ASI Eksklusif.

Abstract

Background: Breastmilk is the best food that a mother can give to her baby from birth until the first 6 months of life to support growth and development during the first 1000 days of life. The success of exclusive breastfeeding is influenced by several factors. The purpose of this study is to analyze the support of family and mother to support exclusive breastfeeding. **Method:** This research method is *cross sectional* with a *retrospective study design*. The number of samples was 48. The independent variables were family and psychological assistance from the mother. The successful variable is exclusive breastfeeding. The research instrument used was a questionnaire. Data analysis using Fisher Exact statistical tests. **Results:** The results showed that there is no influence between family support and psychological of mother on the success of exclusive breastfeeding. Fisher Exact trial results related to family support for exclusive breastfeeding showed $p = 0.339$ ($p > 0.05$), psychological motivation of mothers towards exclusive breastfeeding showed $p = 0.167$ ($p > 0.05$). **Conclusion:** This data shows inappropriate between family support and psychological mother to exclusive breastfeeding.

Keywords : family support, mother psychological, exclusive breastfeeding.





PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan pertama, utama dan terbaik bagi bayi, yang bersifat alamiah. Air Susu Ibu (ASI) mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Terkait itu, ada suatu hal yang perlu disayangkan, yakni rendahnya pemahaman ibu, keluarga, dan masyarakat mengenai pentingnya ASI bagi bayi. Akibatnya, program pemberian ASI eksklusif tidak berlangsung secara optimal (Prasetyono, 2012). *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan bahwa semua ibu harus memberi makan bayi hanya dengan ASI, tanpa tambahan nutrisi lain untuk 6 bulan pertama kehidupan bayinya. Pada suatu penelitian, didapatkan bahwa tingkat menyusui sangat tinggi di negara maju maupun berkembang, akan tetapi tingkat menyusui yang tinggi ini diikuti dengan penurunan tajam pada tingkat pemberian ASI Eksklusif pada 6 bulan pertama kehidupan bayi (Alzaheb, 2017b).

Meski manfaat ASI sudah tidak diragukan lagi, namun pada kenyataannya capaian keberhasilan pemberian ASI secara eksklusif di sebagian negara masih rendah (Alzaheb, 2017a). Capaian pemberian ASI Eksklusif di Indonesia masih belum mencapai 80%. Cakupan pemberian ASI Eksklusif menurut hasil RISKESDAS 2018 hanya mencapai 40%. Sedangkan target Rencana Strategis (RENSTRA) 2015-2019 adalah cakupan ASI Eksklusif sebesar 50% pada tahun 2019 (Kementrian Kesehatan, 2015). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Candi pada bulan Mei 2019, didapatkan bahwa cakupan ASI Eksklusif yang didapatkan pada tahun 2018 hanya mencapai 46,9% untuk wilayah kecamatan Candi, sedangkan untuk wilayah desa Ngampelsari hanya mencapai 48%. Tujuan dari penelitian untuk menganalisis pengaruh faktor dukungan keluarga dan kesiapan psikologis ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Pos 3 Posyandu Desa Ngampelsari Candi Sidoarjo.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *survey analitik* dengan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang menjadi binaan posyandu pos 3 dan memiliki bayi berusia ≥ 6 bulan dengan jumlah 60 orang. Pada pelaksanaan penelitian, responden yang didapatkan sebanyak 48 responden.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga dan psikologis ibu. Variabel terikat adalah pemberian ASI Eksklusif. Instrumen yang digunakan berupa kuisisioner dengan metode wawancara. Penilaian untuk dukungan keluarga dan psikologis ibu didapat dari 7 pertanyaan dengan nilai maksimal 28, kemudian dikategorikan kurang mendukung jika total nilai ≤ 14 , cukup mendukung jika total nilai 15-20, dan mendukung dengan baik jika total nilai ≥ 21 . Pengaruh antar variabel dianalisis menggunakan uji statistik *fisher exact*. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan dari komite etik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga dengan nomor 218/EC/KEPK/FKUA/2019.

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 12 September 2019 dimulai dengan kegiatan posyandu. Sebelum dilakukan penelitian, responden terlebih dahulu diberikan penyuluhan tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif kemudian peneliti menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan dan membagikan *informed consent* sebagai persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Setelahnya baru dibagikan kuisisioner penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan *editing, coding, entry, cleaning, tabulating data..*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga dibagi dalam tiga kategori penilaian yaitu baik, cukup, dan kurang. Responden dengan dukungan keluarga dalam kategori cukup sebesar 78,75% sedangkan dalam kategori baik sebesar 91,18%.

Tabel 1 Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pemberian ASI Eksklusif

		ASI Eksklusif				Total	
		Ya		Tidak		Frek	%
		Frek	%	Frek	%		
Dukungan Keluarga	Cukup	11	78,57	3	21,43	14	29,17
	Baik	31	91,18	3	8,82	34	70,83
Total		42	87,50	6	12,5	48	100,00

p value = 0,339 (p > 0,05)

Tabel 2 hasil uji *Fisher Exact* didapatkan $p = 0,339$ ($p > 0,05$) yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh dari dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif.

2. Psikologis Ibu

Tingkat kesiapan psikologis ibu dibagi dalam tiga kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Responden dengan tingkat kesiapan psikologis dalam kategori cukup sebesar 76,47% sedangkan dalam kategori baik sebesar 93,55%.

Tabel 2 Pengaruh Psikologis Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif

		ASI Eksklusif				Total	
		Ya		Tidak		Frek	%
		Frek	%	Frek	%		
Psikologis Ibu	Cukup	13	76,47	4	23,53	17	35,42
	Baik	29	93,55	2	6,45	31	64,58
Total		42	87,5	6	12,5	48	100,00

p value = 0,167 (p > 0,05)

Tabel 3 hasil uji *Fisher Exact* didapatkan $p = 0,167$ ($p > 0,05$) yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh dari persiapan psikologis ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif.

Hasil uji statistik untuk kedua variabel menunjukkan tidak terdapat pengaruh dari dukungan keluarga dan psikologis ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif. Akan tetapi jika dilihat dari distribusinya, kedua variabel memiliki kecenderungan untuk memberikan pengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif.

Dari hasil uji statistik diketahui bahwa tidak didapatkan pengaruh antara psikologis ibu dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Hal ini sejalan dengan penelitian Utari (2014) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh dari kondisi psikologi ibu dengan pola pemberian ASI Eksklusif. Disebutkan dalam penelitiannya, bahwa ibu yang mengalami *postpartum blues* tetap memberikan ASI secara eksklusif. Untuk dukungan penilaian dan dukungan emosional, berkaitan dengan psikologis ibu, dimana ibu tetap mampu memberikan ASI secara meskipun dalam keadaan *postpartum blues* sehingga dukungan penilaian dan dukungan emosional tidak memberikan pengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif.

Penelitian Kamariyah (2015) mengatakan bahwa ada hubungan antara kondisi psikologis ibu dengan kelancaran produksi ASI, namun itu hanya memengaruhi produksi ASI yang akan menurun, produksi ASI tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi psikologis ibu hal lain yang mempengaruhi adalah frekuensi menyusui karena semakin sering menyusui reflek *sucking* oleh bayi memberikan pengaruh pada alveoli untuk tetap memproduksi ASI sehingga ibu tetap mampu memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya meskipun mengalami *postpartum blues*.

Dari hasil uji statistik diketahui bahwa tidak didapatkan pengaruh antara dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Hal ini sejalan dengan penelitian Oktalina (2015) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif karena kurangnya pengetahuan suami tentang

ASI Eksklusif sehingga dukungan suami tidak mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

Dalam penelitian lain, Sholihati (2016) juga menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dari adanya dukungan keluarga terhadap perilaku menyusui secara eksklusif. Dukungan keluarga dibagi menjadi beberapa bentuk yaitu, dukungan penilaian, dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan informasional. Di era saat ini, dalam memperoleh dukungan instrumental dan informasional, ibu tidak harus menerima dari keluarga karena ibu dapat memperoleh dari lingkungan di luar keluarga, seperti dari komunitas ibu menyusui, atau dari kelompok posyandu dan secara pengetahuan keluarga cenderung memberikan pengetahuan berdasarkan mitos yang ada di masyarakat bukan secara ilmiah.

Bagi ibu yang melahirkan di zaman yang sudah mengalami modernisasi seperti saat ini, tidak akan kesulitan untuk memperoleh dukungan penilaian dan dukungan informasional melalui jaringan internet, sehingga dukungan dari keluarga yang tinggal secepat dengan ibu tidak banyak memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Secara umum, praktik pemberian ASI Eksklusif sudah diatur dalam peraturan pemerintah baik dari kementerian kesehatan maupun dari peraturan pemerintah. Dalam hal ini, dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak, khususnya ibu beserta keluarga dan tenaga kesehatan terkait kesehatan ibu dan anak. Hal itu dikarenakan, dengan mendukung keberhasilan pemberian ASI secara Eksklusif lebih dari 6 bulan, dapat membantu pemerintah nasional maupun internasional dalam upaya menurunkan angka kematian ibu maupun angka kematian bayi, juga dalam mendukung program peningkatan mutu generasi melalui 1000 hari pertama kehidupan, yang mana dimulai sejak bayi baru lahir.

Dengan pengetahuan inilah, ibu yang baru melahirkan tetap memberikan ASI secara eksklusif meskipun sedang mengalami *postpartum blues* atau tidak mendapat dukungan yang baik dari suami dan keluarga. Dengan tingginya kesadaran ini juga, ibu yang baru melahirkan tetap memberikan ASI secara eksklusif meskipun sedang mengalami *postpartum blues* atau tidak mendapat dukungan yang baik dari suami dan keluarga. Dengan kemajuan teknologi, mudah bagi ibu untuk mendapat dukungan penilaian dan informasional dari luar keluarga.



Berdasarkan beberapa teori, diketahui bahwa perilaku ibu dalam memberikan ASI secara eksklusif dapat berubah seiring waktu yang dipengaruhi oleh faktor predisposisi (*predisposing factors*) yang terdiri dari usia, pendidikan, psikologis, kondisi kesehatan dan pekerjaan. Yang kedua yaitu faktor pemungkin (*enabling factors*) yang terdiri dari promosi susu formula dan sarana pojok laktasi. Yang ketiga yaitu faktor pendorong (*reinforcing factors*) yang berupa dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan. Meskipun hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh dari kedua faktor yang diteliti terhadap pemberian ASI Eksklusif, namun kedua faktor tersebut memiliki kecenderungan apabila diberikan dan dilakukan dengan baik dapat memengaruhi pemberian ASI Eksklusif.

SIMPULAN DAN SARAN

Ibu yang tidak menerima dukungan keluarga dan tidak mempersiapkan kondisi psikologisnya, tetap mampu memberikan ASI secara eksklusif. Sehingga disarankan ibu tetap memberikan ASI secara eksklusif, karena keberhasilan pemberian ASI Eksklusif bergantung pada ibu. Ibu yang memiliki bayi sebaiknya memberikan ASI secara eksklusif sekurang-kurangnya sejak bayi berusia 0–6 bulan sejalan dengan peraturan pemerintah maupun peraturan menteri kesehatan.

Selama kehamilan sebaiknya ibu dan keluarga sudah mempersiapkan untuk memberikan ASI Eksklusif khususnya memberikan dukungan keluarga yang positif dan menyiapkan kondisi psikologis ibu. Petugas kesehatan dalam hal ini bidan sebaiknya memberikan informasi terkaitnya pentingnya ibu menyusui, manfaat bagi ibu dan bayi jika diberikan ASI Eksklusif sehingga mampu membantu program pemerintah untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif,

Pemberian suplemen yang baik, konseling gizi yang baik terkait dengan persiapan ibu hamil untuk menyusui dan memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya nanti. Petugas kesehatan dalam hal ini bidan sebaiknya memiliki pendirian dalam mendukung tercapainya ASI Eksklusif yang dapat dimulai melalui tindakan IMD (Inisiasi Menyusui Dini) yang dilakukan segera setelah bayi lahir,

Kader-kader kesehatan diharapkan mampu lebih memantau ibu-ibu yang baru melahirkan demi keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Diperlukan kerjasama lintas sektor demi mencapai target pemberian ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzaheb, R. A. (2017a) 'A Review of the Factors Associated With the Timely Initiation of Breastfeeding and Exclusive Breastfeeding in the Middle East', *Clinical Medicine Insights: Pediatrics*, 11, p. 117955651774891. doi: 10.1177/1179556517748912.
- Alzaheb, R. A. (2017b) 'Factors Influencing Exclusive Breastfeeding in Tabuk , Saudi Arabia'. doi: 10.1177/1179556517698136.
- Friedman, MM, Bowden, V.R, & Jones, E.G. (2010) *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, dan Praktik*. Alih bahasa, Akhir Yani S. Hamid dkk; Ed 5. Jakarta : EGC
- Kamariyah, Nurul. (2014). *Kondisi Psikologis Mempengaruhi Produksi ASI Ibu Menyusui di BPS Aski Pakis Sido Kumpul Surabaya*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 7 No 12. hlm 29-36.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Pusat Data dan Informasi ASI*. Jakarta
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta
- Oktalina, O., Muniroh, L. and Adiningsih, S. (2015) 'Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Anggota Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI)', *Media Gizi Indonesia*, 10, pp. 64–70.
- Prasetyono, Dwi Sunar. (2012). *Buku Pintas ASI Eksklusif*. Yogyakarta : Diva Press. Hlm 21-30,54-65,91-103,133-140.
- Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian ASI Eksklusif
- Sholihati, A. A. (2016) 'Hubungan dukungan keluarga dengan praktik pemberian asi eksklusif pada bayi di kelurahan bawen kecamatan bawen kabupaten semarang', *Skripsi*.
- Undang Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Utari, A. P., Roosita, K. and Damanik, M. R. M. (2014) 'Pengetahuan Gizi, Keluhan Kesehatan, Kondisi Psikologis, Dan Pola Pemberian Asi Ibu Postpartum', *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(3), p. 187. doi: 10.25182/jgp.2013.8.3.187-194.